

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era global saat ini, persaingan kerja semakin ketat. Hal tersebut mengharuskan mahasiswa memiliki keterampilan dan pengetahuan dan pengetahuan yang memadai untuk bekerja. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh dunia industri. Sistem pendidikan yang berbasis pada keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu untuk berkompetensi di dunia industri dan dapat berwirausaha.

Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Kegiatan akademik tersebut yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan kegiatan PKL di perusahaan yang dilaksanakan pada semester 7. Praktek Kerja Lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya di dunia sesuai dengan bidang keahliannya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat Blitar. Perusahaan ini mengembangkan usaha di bidang agrowisata yang bertujuan sebagai sarana edukasi dan konservasi cokelat untuk menarik para wisatawan berkunjung ke Blitar. Wisata Edukasi PT. Kampung Cokelat Blitar ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai asal mula dan sejarah cokelat bagi khalayak umum sebagai

pengetahuan. Edukasi yang diberikan bermacam-macam mulai dari belajar budidaya tanaman kakao hingga membuat produk olahan dari buah kakao.

PT. Kampung Coklat Blitar sebagai tempat wisata juga menjual bermacam-macam produk olahan cokelat. Cokelat olahan tersebut diproduksi langsung di PT. Kampung Coklat Blitar dan dipasarkan di Galeri Cokelat PT. Kampung Coklat Blitar. Terdapat beberapa macam produk yang tidak diolah langsung di PT. Kampung Coklat Blitar, tetapi di produksi oleh rumah industri yang telah bekerja sama dengan PT. Kampung Coklat Blitar. Produk olahan cokelat dari PT. Kampung Coklat Blitar mempunyai rasa lezat dan sesuai dengan selera masyarakat Indonesia. PT. Kampung Coklat Blitar akan terus berusaha untuk memenuhi permintaan dari konsumen dengan terus menambah kualitas dan meningkatkan kualitas dari produk cokelatnyanya.

Perusahaan ini bergerak dibidang agroindustri yang mengolah buah kakao menjadi berbagai macam olahan produk cokelat. Produk-produk pada PT. Kampung Coklat Blitar banyak digemari oleh masyarakat. Oleh karena itu, dalam memproduksi produk cokelatnyanya mulai dari persiapan bahan baku hingga pemasaran harus sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh PT. Kampung Coklat Blitar agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Salah satu yang harus diperhatikan adalah penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) proses produksi curah *milk chocolate* karena cokelat yang paling laris yaitu curah *milk chocolate*. Proses produksi merupakan salah satu kegiatan yang paling penting dalam membuat cokelat karena apabila terdapat kesalahan dari proses produksi maka sangat berpengaruh terhadap kualitas produk cokelat tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum yang diharapkan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja yang dilakukan oleh pihak perusahaan secara umum.

- b. Berfikir kritis terhadap perbedaan teori yang di dapat dalam perkuliahan dengan kondisi lapang yang sebenarnya.
- c. Meningkatkan dan mampu mengembangkan keterampilan dalam memahami kondisi dilapang dalam di industri pangan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus yang diharapkan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Mengobservasi proses produksi curah *milk chocolate* di PT. Kampung Coklat Blitar.
- b. Menganalisis SOP (*Standart Operating Procedure*) Produksi curah *milk chocolate* di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang proses produksi curah *milk chocolate* di PT. Kampung Coklat Blitar.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang penerapan SOP (*Standard Operating Procedure*) pada proses produksi curah *milk chocolate* di PT. Kampung Coklat Blitar.

1.3 Lokasi dan waktu

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlokasi di PT. Kampung Coklat Blitar, Jl. Banteng Blorok No.18 RT 01 RW 06 Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 11 Desember 2021 dengan jumlah jam kerja sebanyak 580 jam. Jam kerja pelaksanaan PKL dimulai pada pukul 07.00

WIB-16.00 WIB pada hari senin-jum'at dan pukul 06.30 WIB -16.00 WIB pada hari sabtu (di luar jam lembur).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah dengan cara terjun langsung ke lapang yaitu magang dan pengamatan secara langsung dengan melakukan wawancara kepada karyawan dan manajer produksi. Berikut ini adalah cara pengumpulan data, yaitu :

1.4.1 Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Merupakan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai segala sesuatu yang ada didalamnya dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.

b. Wawancara

Mewawancarai para karyawan yang terlibat langsung dalam proses pengolahan dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang yaitu direktur produksi untuk melengkapi data.

c. Dokumentasi

Merupakan kegiatan pencatatan data atau dokumentasi saat di lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan karyawan.

1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder ini bertujuan untuk mengambil data yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi dalam PKL yang tidak bisa didapatkan ketika dalam pengumpulan data secara primer. Pengumpulan data atau informasi ini diperoleh dari referensi dan laporan PKL sebelumnya.